

ANALISIS PERBEDAAN IHSG SEBELUM DAN SESUDAH *RESHUFFLE* KABINET PERIODE JUNI 2022

Endang Purwanti¹

STIE AMA Salatiga¹

^{*}endangpurwanti@stieama.ac.id

ABSTRACT

Composite Stock Price Index (CSPI) is an indicator of stock's performance. The movement of Composite Stock Price Index is changes/movements of share price traded on the Indonesia's Stock Exchange. CSPI movement can be influenced by several factors. One of them is political events. This study aims to find out the differences Composite Stock Price Index (CSPI) before and after reshuffled cabinets in June 2022. The research sample used is nine days before June 15 2022 and nine days after the cabinet reshuffle in June 2022. This research method will be using Paired Sample T Test. The result showed that Composite Stock Price Index has significant difference before and after cabinet reshuffle in June 2022. Composite Stock Price Index declined after cabinet reshuffle June 15th, 2022, this event impacted some investors not purchasing stocks, as a result, stock request decreased, resulting Composite Stock Price Index (CSPI) decreasing after a cabinet reshuffle in June 2022.

Keywords : *Composite Stock Price Index*

ABSTRAK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indikator kinerja saham. Pergerakan IHSG merupakan perubahan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Pegerakan IHSG dapat dipengaruhi beberapa factor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah peristiwa politik . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah reshuffle kabinet Juni 2022. Sebagai obyek penelitian adalah IHSG periode Juni 2022, sampel penelitian IHSG sembilan hari sebelum tanggal 15 Juni 2022 dan sembilan hari sesudah reshuffle kabinet Juni 2022. Penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mempunyai perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah reshuffle kabinet Juni 2022. Indeks harga saham gabungan mengalami penurunan sesudah reshuffle kabinet tanggal 15 Juni 2022, peristiwa pergantian kabinet berdampak pada reaksi investor negative tidak melakukan pembelian saham, sehingga permintaan saham di pasar menurun, mengakibatkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun sesudah reshuffle kabinet Juni 2022.

Kata kunci: *Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*

1. PENDAHULUAN

Peranan pasar modal bagi perekonomian suatu negara sangat penting karena pasar modal menjalankan fungsi sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), pasar

modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Masyarakat akan menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko setiap jenis instrument. Fungsi utama Pasar modal antara lain sebagai sarana untuk menanamkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor sebagai pemodal. Pemodal atau investor memerlukan beberapa informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi hasil investasinya di pasar modal. Menurut (Fahmi, 2015), saham merupakan jenis instrument pada pasar modal yang menarik calon investor, karena saham bisa memberikan tingkat return yang menarik. Salah satu instrument yang sensitif akan munculnya isu atau suatu perubahan peristiwa adalah saham. Faktor yang membuat harga saham mengalami kenaikan dan penurunan tidak hanya sebatas faktor keuangan, tetapi terkadang juga faktor non keuangan (Putranto, 2021). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian (Putranto, 2021) terdapat perbedaan signifikan IHSG periode Juni 2020 dengan periode Juli 2021 karena adanya pemberlakuan PPKM. Hasil penelitian tersebut didukung (Kefi, Taufik, 2020), menyatakan ada perbedaan yang signifikan return saham dari Indeks LQ 45 antara sebelum dengan selama Pandemi Covid-19. Instrument yang sering dijual belikan di pasar modal Indonesia adalah saham dan obligasi. Saham suatu sertifikat sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari deviden dan kenaikan harga (Capital gain). Risiko yang dihadapi tidak diterima dividen, penurunan harga (Capital loss), risiko likuidasi, delisting dari bursa efek (Malinda, 2019). Indikator yang menunjukkan naik turunnya harga saham adalah Indeks harga saham, pergerakan indeks harga saham cerminan suatu kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Adapun informasi-informasi yang mengakibatkan reaksi pada pasar saham dan berdampak pada fluktuasi harga saham tidak hanya berasal dari informasi kondisi ekonomi, tetapi juga dapat berasal dari faktor-faktor lain non ekonomi seperti peristiwa hukum, peristiwa sosial dan perubahan situasi politik dalam negeri yang berpengaruh pada pergerakan harga saham di Bursa Efek (Trisnawati, 2013). *Reshuffle* kabinet merupakan peristiwa politik yang dapat mempengaruhi harga saham baik positif maupun negatif, tergantung dari persepsi masing-masing investor dan calon investor. Rumor pergantian kabinet oleh Presiden Joko Widodo Rabu 15 Juni 2022 mempengaruhi Indeks harga Saham Gabungan (IHSG), ada 243 saham menguat pada awal perdagangan, sementara 185 saham melemah, dan 174 saham bergerak ditempat (Fathimah, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan (Hatmanti, 2017), menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan pada periode sebelum dan setelah peristiwa *reshuffle* kabinet Jilid II. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi para investor di Indonesia, karena IHSG merupakan cerminan aktivitas pasar modal pada umumnya. Pergerakan IHSG yang merupakan perubahan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Pergerakan IHSG dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah peristiwa politik. Pada tanggal 15 Juni 2022 peristiwa politik terjadi di Indonesia, yaitu dengan adanya Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi melantik dua Menteri dan 3 wakil Menteri hasil *reshuffle* kabinet. Dampak *reshuffle* kabinet ini cenderung netral untuk pergerakan indeks, hal ini disebabkan adanya kondisi global yang sedang berjalan antara lain rencana perubahan suku bunga The Fed, untuk mengendalikan inflasi Amerika, perang Rusia Ukraina pelaku, krisis energi sehingga pasar lebih fokus pada situasi global yang sedang terjadi. Namun demikian setelah pengumuman pelantikan Menteri baru pada tanggal 15 Juni 2022 pergerakan IHSG melemah 0,61 % (Puspitasari, 2022). Dari adanya uraian yang

dipaparkan bahwa salah satu factor penyebab perubahan pergerakan IHSG peristiwa politik, kondisi saat *reshuffle* kabinet pada tanggal 15 Juni 2022 terdapat informasi pergerakan IHSG cenderung netral, tetapi lebih dari 50 % pergerakan IHSG melemah. Dengan kondisi tersebut dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun masalah masalah penelitian yang dirumuskan adalah perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah reshuffel kabinet periode Juni 2022. Penelitian ini bertujuan membandingkan Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet periode Juni 2022. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diketahui perbedaan IHSG sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet periode Juni 2022. Sehingga akan dapat diketahui pergerakan IHSG dapat dipengaruhi dari faktor eksternal yaitu peristiwa politik yang sedang terjadi. Kondisi tersebut merupakan informasi sebagai pertimbangan bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal.

2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dalam jangka waktu lama yaitu lebih dari satu tahun dengan harapan memperoleh pendapatan di masa mendatang dimanakan Investasi. Pelaku penanaman modal oleh individu ataupun kelompok, Lembaga, instansi, perusahaan swasta maupun pemerintah. Invesatasi bisa dilakukan dalam dua bentuk yaitu investasi aktiva riil (*real asset*) dan investasi dalam bentuk surat surat berharga (*financial asset*). Investasi *financial asset* dapat dilakukan dengan du acara investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung artinya kepemilikan surat surat berharga dilakukan langsung pada perusahaan yang sudah *go public*, sedangkan investasi dilakukan tidak langsung dapat melalui lembaga lembaga terdaftar sebagai perantara. Tempat jual beli surat-surat berharga yang berjangka waktu Panjang adalah pasar modal,(Musthafa,2017).Investasi adalah suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana untuk penanaman modal suatu aktiva dalam jangka panjang yang mempunyai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dari hasil pengorbanan tersebut (Putranto,2021).

Terdapat beberapa instrument yang dapat dijual belikan atau ditransaksikan , saham, obligasi, reksadana, dan lainnya, setiap instrument memiliki karakteristik, keuntungan, dan resiko yang berbeda beda. Adapun jenis jenis transaksi yang diperdagangkan di pasar modal merupakan hutang jangka panjang yang merupakan suatu bentuk pendanaan perusahaan dengan cara menerbitkan surat berharga yang kemudian dijual kepada investor atau pemilik dana. Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (Zulfikar , 2016:29).Saham merupakan suatu bentuk surat berharga yang memberikan pendapatan berupa dividen, yaitu pembagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham (investor) apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang

dapat dibagikan para pemegang sahamnya. Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas (Astuti, 2014). Menurut (Jogiyanto, 2017) saham merupakan hak kepemilikan suatu perusahaan yang dijual. Apabila perusahaan hanya menerbitkan satu kelas saham, saham tersebut adalah saham biasa (*common stock*). Strategi untuk menarik investor yang potensial, suatu perusahaan dapat menerbitkan saham preferent (*preferred stock*). Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan capital gain. Selain menerima dividen pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak yaitu, mempunyai hak untuk mengeluarkan suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan rapat umum luar biasa (RULBS), hak memilih jajaran manajemen, didahulukan dalam membeli saham sebelum investor baru, mengetahui hasil rapat dan mengetahui pembukuan keuangan. Berbeda dengan pemegang saham preferent yang tidak mempunyai hak suara, namun mempunyai keistimewaan didahulukan dalam hal pembagian deviden. Kinerja saham suatu indikator capaian investasi, dikarenakan adanya pengelolaan saham perusahaan yang dapat mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan. Sedangkan kinerja saham dapat tercermin dari harga pasar saham suatu perusahaan yang menerbitkan. Apabila terjadi kinerja saham kurang baik dikarenakan harga pasar saham yang terlalu rendah, dan harga pasar saham terlalu tinggi juga diartikan kurang baik karena harga saham yang terlalu tinggi akan sulit untuk meningkat kondisi tersebut dapat menurunkan minat investor untuk membelinya. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham bergerak. Untuk mengukur kinerja saham salah satunya dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Indeks Harga Saham Gabungan

IHSG merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung sehingga menghasilkan trend, di mana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan membandingkan kejadian berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu (Jogiyanto, 2017). Menurut (Malinda, 2019) indeks harga saham merupakan ukuran pergerakan harga saham, yang berfungsi menggambarkan kondisi pasar suatu saat. Pergerakan indeks penting bagi investor sebagai dasar menentukan sikap untuk menjual, menahan, membeli suatu saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dikelompokkan menjadi dua yaitu seluruh saham dan indeks harga saham kelompok. Indeks harga saham gabungan seluruh saham menggambarkan rangkain informasi historis sampai pada tanggal tertentu mengenai pergerakan harga seluruh saham. Sedangkan indeks harga saham kelompok menggambarkan rangkain informasi historis sampai pada tanggal tertentu mengenai pergerakan harga saham kelompok. Indeks harga saham gabungan seluruh saham dan indeks harga saham gabungan disajikan setiap hari berdasarkan harga penutupan pada hari tersebut. (Nurpiana, dkk, 2022). Indeks Harga Saham Gabungan selalu mencerminkan dalam suatu gambaran dari suatu nilai yang bertujuan sebagai pengukuran kinerja yang ada di dalam suatu saham gabungan di dalam Bursa Efek, maksud dari hasil gabungan saham itu sendiri adalah suatu kinerja saham yang akan dimasukan kedalam perhitungan lebih dari satu, bahkan seluruh saham yang tercatat di dalam Bursa Efek. Di Indonesia indeks harga saham gabungan kelompok ada dua : Indeks LQ 45, yang terdiri dari 45 saham dengan tingkat likuiditas tinggi, ada beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan saham yang masuk pada Indeks LQ 45 selain likuiditas, kapitalisasi pasar juga merupakan penilaian. Perkembangan kinerja saham kelompok tersebut selalu dipantau, dan penggantian saham yang memenuhi kriteria

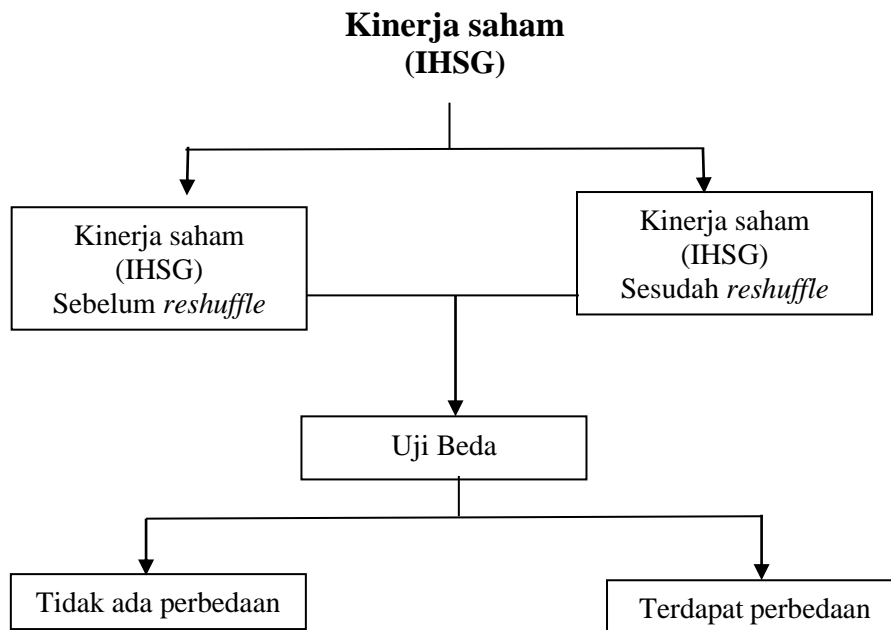
dilakukan setiap enam bulan sekali. Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang pemilihannya berdasarkan syariah Islam. Yang dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham berbasis syariah.

Pengembangan Hipotesis

Kondisi pasar modal saat tertentu dapat tercermin dari pergerakan harga saham yang diukur dari indeks harga saham. Perubahan pergerakan harga saham diakibatkan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi (Trisnawati,2013). Salah satu factor non ekonomi salah satunya adalah perubahan politik. *Reshuffle* kabinet merupakan pergantian beberapa Menteri dengan kondisi tersebut pada umumnya investor akan menunggu situasi pasar yang terjadi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan , maka dirumuskan hipotesis : Terdapat perbedaan signifikan IHSG sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet periode Juni 2022.

3. MODEL PENELITIAN

Salah satu indikator kinerja saham adalah IHSG. Indeks harga saham (IHSG) pergerakannya dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah situasi politik yang sedang terjadi. Pada bulan Juni 2022 terjadi *reshuffle* kabinet yaitu pergantian Menteri. Kondisi tersebut akan dapat mempengaruhi kinerja saham di Pasar Modal.



Gambar 1 Model Penelitian

4. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini penelitian perbandingan, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja saham Indonesia sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet periode Juni 2022 . Sebagai populasi penelitian data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang resmi dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan

data menggunakan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja saham. Kinerja saham dihitung menggunakan IHSG.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) periode Juni 2022 di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian sama dengan populasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode Juni 2022, di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet yang terjadi pada tanggal 15 Juni 2022.

Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Saham

Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. (Astuti, 2004) Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan capital gain.

Indeks Harga Saham (IHSG)

Ukuran pergerakan harga saham yang juga berfungsi untuk menggambarkan kondisi pasar suatu saat adalah Indeks Harga Saham Gabungan. (Malinda, 2019).

Perhitungan Indeks saham gabungan $IHSG_t = \sum IP_t / \sum IP_{base}$

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian dihitung dari nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki data yang terdistribusi normal atau tidak. Ketentuan uji normalitas:

Sig > 0,05 artinya data terdistribusi normal

Sig < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

Uji Paired Samples T Test

Paired Samples T test untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok atau sampel yang berpasangan (Priyatno, 2012)

Hipotesa Statistik:

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan signifikan IHSG sebelum dan sesudah *reshuffle cabinet* periode Juni 2022

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan signifikan IHSG sebelum dan sesudah *reshuffle cabinet* periode Juni 2022

Pengambilan keputusan berdasar signifikansi:

Sig > 0,05 Ho diterima

Sig ≤ 0,05 Ho ditolak

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1: Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	0,179	9	0,200*	0,920	9	0,396
Sesudah	0,178	9	0,200*	0,937	9	0,553

Sumber : data diolah Agustus 22

Hasil uji normalitas diperoleh nilai sig indeks harga saham gabungan sebelum *reshuffle* kabinet sebesar 0,396, sedangkan sig indeks harga saham gabungan setelah *reshuffle* kabinet sebesar 0,553, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja saham yang diukur dengan indeks harga saham sebelum dan sesudah *reshuffle* terdistribusi normal.

Hasil Perhitungan Mean

Tabel 2 : Perhitungan Mean
Paired Samples Statistics

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Sebelum	7119,7122	9	67,68071
	Sesudah	7005,0867	9	37,31256	12,43752

Sumber : data diolah Agustus 2022

Nilai rata rata indeks harga saham gabungan sebelum *reshuffle* kabinet sebesar 7.119,71 dan sesudah *reshuffle* cabinet sebesar 7.005,08 lebih rendah dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dikarenakan pergerakan indeks harga saham mengalami penurunan periode setelah *reshuffle* kabinet dibandingkan sebelum *reshuffle* kabinet. Penurunan rata rata indeks harga saham gabungan disebabkan adanya penurunan harga saham pasar. Adapun Faktor penyebab penurunan harga saham bersumber dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal disebabkan dari dalam perusahaan penerbit saham sedangkan faktor eksternal dari luar perusahaan.

Hasil Uji Paired Samples Test

Tabel 3 : Analisis Data

Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1	Sebelum - Sesudah			

Sumber: data diolah Agustus 2022

Hasil uji paired samples test indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet periode Juni 2022, nilai Sig 0,004 < 0,05 disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah

reshuffle kabinet yang dilakukan pada periode Juni 2022 yaitu tepatnya pada tanggal 15 Juni 2022.

Dengan hasil uji paired test menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet Juni 2022. Penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian terdahulu (Hatmanti, 2017) yang menunjukkan hasil tidak ada perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet kerja jilid II. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian

(Nurpiana,Permana,2022) yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan IHSG sebelum dan selama pandemic covid 19. Perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dikarenakan terdapat penurunan IHSG sesudah *reshuffle* kabinet, penurunannya disebabkan harga saham di pasar menurun. Dengan adanya peristiwa politik penggantian kabinet, pasar berharap akan berdampak lebih baik, maka mengakibatkan perilaku investor menunggu dan memonitor, investor cenderung tidak melakukan pembelian saham, yang mengakibatkan permintaan saham menurun, karena terjadi tekanan jual pada harga saham yang menyebabkan harga saham menurun. Harga saham turun tercermin dari tanggal sesudah *reshuffle* cabinet dengan demikian Indeks Harga Saham (IHSG) juga mengalami penurunan.

6. KESIMPULAN

Rata rata IHSG sebelum *reshuffle* kabinet sebesar 7.119,71 lebih tinggi dibandingkan rata rata IHSG sesudah *reshuffle* kabinet sebesar 7.005,08, karena adanya penurunan IHSG sesudah peristiwa pergantian kabinet.

Terdapat perbedaan yang signifikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah peristiwa *reshuffle* cabinet Juni 2022 yang ditunjukkan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, yang artinya menerima hipotesis yang menyatakan Terdapat Perbedaan Signifikan IHSG sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet Juni 2022. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Nurpiana,Permana,2022), namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Hatmanti,2017) yang menyatakan tidak ada perbedaan rata rata abnormal return sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet kerja jilid II. Indeks Harga Saham Gabungan menurun sesudah peristiwa pergantian cabinet Juni 2022, dikarenakan adanya tekanan jual di pasar akibat reaksi investor yang menunggu dan memonitor kondisi pasar dengan harapan pasar akan lebih baik setelah adanya *reshuffle* kabinet.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (L. Krisnawati (ed.); Pertama). Ghalia Indonesia.
- Fahmi. (2015). *pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab* (kesembilan). Alfabeta.
- Fathimah, J. (2022). Isu Reshuffle Kabinet Jokowi Jadi Sentimen Negatif IHSG. *Bisnis.Com*.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (kedua). Graha ilmu.
- Hatmanti, S. (2017). PENGARUH PELANTIKAN KABINET KERJA HASIL RESHUFFLE JILID II TERHADAP HARGA SAHAM LQ-45No Title. *Jurnal Economia*, 13(1), 1–13.

- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan analisis Investasi* (kesembilan). BPFE.
- Kefi, Taufik, S. (2020). ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 No Title. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 49, 67–74.
- Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal* (A. Prabawati (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Musthafa. (2017) *Manajemen Keuangan*, ANDI.
- Nurpiana, Permana, K. (2022). PERBEDAAN KINERJA SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 No Title. *MOTIVASI*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/e-ISSN: 2716-4039JurnalMOTIVASI>
- Priyatno, D. (2012). *Bealajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Gava Media, Cetakan 1.
- Puspitasari, I. (2022). Ada Reshuffle Kabinet, Begini Dampaknya Terhadap IHSG. *Kontan, Co.Id*.
- Putranto, P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 6(2), 155–166. <https://doi.org/E-ISSN: 2528-0163>
- Trisnawati, D. (2013). ANALISIS PENGARUH RESHUFFLE KABINET INDONESIA BERSATU II TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA No Title. *E Jurnal Univ Udayana*.
<https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE/history?p=%5EJKSE>
- Zulfikar, (2016) *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia